
Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Crochetbywiwi

Sopna A.R Sanusi¹, Wiwi Sunardi², Hastuti³

¹²³Fakultas Manajemen Informatika, Akademik Manajemen Informatika dan Komputer, Kota Palopo, Indonesia
E-mail: ¹adzhabila@gmail.com, ²wiwisnrd@gmail.com, ³tryhastuty20@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi penjualan berbantuan komputer dapat digunakan untuk menampilkan informasi penjualan yang diperlukan secara langsung di layar atau di media cetak. Sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi ini dapat mengolah data lebih cepat, dan layanan yang ditawarkan dapat ditingkatkan dengan peralatan otomatisasi yang ada. Sistem informasi penjualan yang dikelola dengan baik akan sangat berguna dalam mendukung kegiatan penjualan. Crochetbywiwi yang usahanya bergerak di bidang penjualan handmade, selama ini belum memberikan perhatian penuh terhadap dukungan sistem komputerisasi dalam pelaksanaan sistem informasi penjualan, mulai dari pengumpulan, pengolahan dan pengambilan data hingga pembuatan laporan. Salah satu kendala yang dihadapi saat ini adalah penyajian laporan penjualan yang tidak spesifik dan ketidakmampuan untuk mendapatkan informasi tentang stok barang dengan cepat. Diharapkan sistem komputerisasi yang digunakan untuk mengolah data penjualan akan membantu Crochetbywiwi mengatasi masalah.

Kata kunci— sistem informasi, sistem penjualan, website.

1. PENDAHULUAN

Zaman modern dan serba teknologi ini di semua bidang dan dalam struktur pemerintahan, kesehatan, militer, pendidikan, bisnis, dll. Ini harus meningkatkan hasil dan membuat pekerjaan lebih mudah. Dalam bisnis, TI digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing terhadap bisnis sejenis lainnya. Hal ini berdampak positif pada peningkatan keuntungan dan perluasan penjualan produk. (Aji Sultan Faqih, Agung Deni Wahyudi, 2022)

Proses penjualan bagi perusahaan merupakan proses yang sangat penting untuk meningkatkan omzet bisnis. Oleh karena itu, informasi yang dapat membantu pengambilan keputusan manajemen diperlukan. Sistem informasi penjualan dan komputer dapat membantu aktivitas di departemen penjualan dan mendukung keputusan manajemen untuk mencapai tujuan bisnis. (Irvan Rahmat Fajar, Hestya Patrie, 2019)

Sistem informasi penjualan berbantuan komputer dapat digunakan untuk menampilkan informasi penjualan yang diperlukan secara langsung di layar atau di media cetak. Sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi ini dapat mengolah data lebih cepat, dan layanan yang ditawarkan dapat ditingkatkan dengan peralatan otomatisasi saat ini. Selain itu, sistem informasi penjualan yang dikelola dengan baik akan sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan informasi penjualan dengan cepat dan tepat waktu melalui basis data elektronik yang mudah diakses oleh pengguna. mendukung kegiatan penjualan. (Askar, Mashud, Herman, 2020)

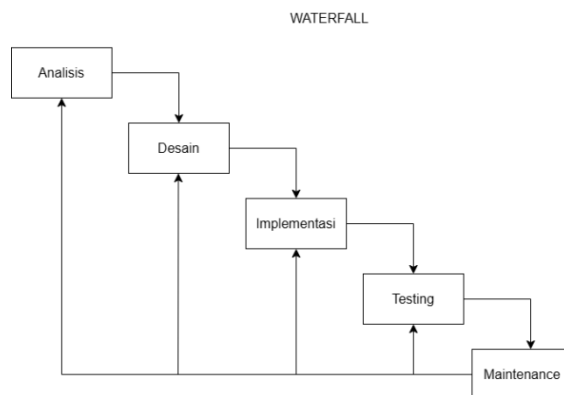
Crochetbywiwi yang usahanya bergerak di bidang penjualan handmade, selama ini belum memberikan perhatian penuh terhadap dukungan sistem komputerisasi dalam pelaksanaan sistem informasi penjualan, mulai dari pengumpulan, pengolahan dan pengambilan data hingga pembuatan laporan. Salah satu kendala yang dihadapi saat ini adalah penyajian laporan penjualan yang tidak spesifik dan ketidakmampuan untuk mendapatkan informasi tentang stok barang dengan cepat. Diharapkan sistem komputerisasi yang digunakan untuk mengolah data penjualan akan membantu Crochetbywiwi mengatasi masalah.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini tentang perancangan sistem informasi penjualan produk rajutan dengan metode waterfall. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan lebih banyak pangsa pasar untuk menarik lebih banyak pembeli untuk meningkatkan penjualan.

2.1 Metode waterfall

Metode air terjun adalah model pengembangan perangkat lunak yang dikenal sebagai siklus hidup klasik atau siklus hidup klasik, yang menekankan tahapan sistematis dan berurutan. Istilah "air terjun" sendiri menggambarkan proses pembuatan sistem yang dilakukan secara linier dan berurutan layaknya air terjun mengalir dari satu tahap ke tahap berikutnya. (Sri Mulyani, Tika Adilah M, 02 desember 2020)



Gambar 1 Metode Waterfall

Berikut ini adalah tahap-tahap yang dilakukan dalam metode waterfall:

1. Analisis

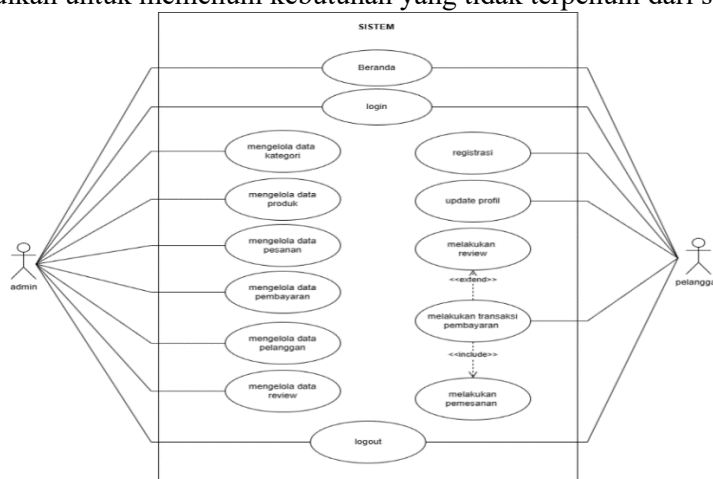
Analisis sistem saat ini dan yang diusulkan akan dibahas..

a. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem memberikan gambaran tentang sistem informasi penjualan Toko Crochetbywiwi yang saat ini beroperasi. yang berlokasi di Jalan Idrus Kambau Palopo Sulawesi Selatan adalah sebuah badan usaha yang bergerak di bidang penjualan handmade seperti rajut tangan dan aksesoris. Toko Crochetbywiwi masih menjalankan bisnis secara konvensional, di mana pelanggan harus datang ke toko atau memesan produk melalui telepon. Ini berarti bahwa karyawan harus mencatat pesanan pelanggan dan mencari barang yang dibutuhkan oleh pelanggan. Pelanggan yang berada di luar kota atau luar provinsi tidak dapat melakukan transaksi dengan mud.

b. Analisis Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan informasi yang didapat bahwa Analisis kebutuhan sistem yang ada di Toko Crochetbywiwi, yang saat ini masih dilakukan secara manual atau belum terkomputerisasi. Setelah mengidentifikasi kebutuhan sistem, langkah selanjutnya adalah perancangan desain sistem yang diusulkan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terpenuhi dari sistem yang ada.



Gambar 3. Analisis yang diusulkan

Gambar 3 menunjukkan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem di Toko Crochetbywiwi. Di mana penjelasan dan interaksi antara aktor sistem dilakukan, administrator memiliki hak akses seperti melihat halaman web., *login*, mengelola data kategori, data produk, data pesanan, data pembayaran, data pelanggan dan data *review* dan *logout*. Pelanggan merupakan aktor dengan hak akses registrasi, *login*, update profil, melakukan *review*, melakukan pemesanan, melakukan transaksi pembayaran dan *logout*.

2. Desain

Pada tahap ini, desain program digambarkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan desain yang dibuat. Pada desain pembuatan aplikasi akan menampilkan sebuah input yaitu data produk, data konsumen, dan data penjualan. Tahapan selanjutnya yaitu merancang sebuah desain yang menghasilkan output sebuah informasi produk dan juga laporan.

3. Pengkodean

Untuk memastikan bahwa program PHP dapat dijalankan oleh mesin, implementasi dimulai pada tahap desain.. melakukan pengkodean dan menggunakan bahasa pemrograman seperti PHP dan HTML. Peneliti menggunakan sistem manajemen basis data seperti MySQL untuk mengelola basis data..

4. Pengujian Tahap

Pengujian (*Testing*), Tahap Ini adalah apa yang sebenarnya terjadi saat mengerjakan suatu sistem. Di sini, penggunaan komputer dimaksimalkan. Setelah pengkodean selesai, sistem diuji. Tujuan pengujian adalah untuk menemukan kesalahan sistem dan memperbaikinya.. Sehingga dapat mengetahui hasil kinerja sistem yang baru ini dibandingkan dengan sistem yang lama, dan juga dapat mengetahui apakah ada kelemahan dalam sistem yang baru ini yang akan dikembangkan oleh peneliti berikutnya..

5. Pemeliharaan

Selain perubahan pemakai sistem yang perlu ditambahkan atau diupdate, kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi selama pengujian dapat menyebabkan pemeliharaan aplikasi ini.. Jika terjadi kesalahan, perangkat lunak harus disesuaikan lagi untuk memenuhi kebutuhan pemakai atau user..=

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini:

a. Observasi

Metode pengamatan (observasi) ini melakukan peninjauan dan penelitian langsung di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa proses pemasaran dan jual-beli, serta transaksi, masih dilakukan secara manual, seperti melalui telepon atau langsung di lokasi penjualan Karena pemesanan melalui telepon, karyawan harus mencatat pesanan pelanggan dan mencari barang yang mereka butuhkan. Menurut data penjualan dari Crochetbywiwi Shop, 80% pelanggan berasal dari daerah Palopo City. Dengan demikian, penjualan di Toko Crochetbywiwi masih terbatas di wilayah tersebut. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi seperti barang, transaksi, dan pembayaran..

b. Studi Pustaka

Metode ini digunakan untuk mempelajari teori-teori yang relevan dan temuan penelitian sebelumnya untuk mendukung masalah penelitian. Ini dilakukan dengan membaca dan membaca buku, jurnal, dan artikel yang mendukung topik penelitian. Selain itu, penulis juga mengumpulkan informasi dari situs web yang terkait dengan KTI penulis.. (Melita Siregar, Ratih Yulia Hayuningtyas, 2022)

Selain itu, studi pustaka dilakukan untuk melengkapi kekurangan data yang ditemukan dari studi lapangan. Daftar buku dan jurnal yang relevan dapat ditemukan dalam penulisan KTI ini.

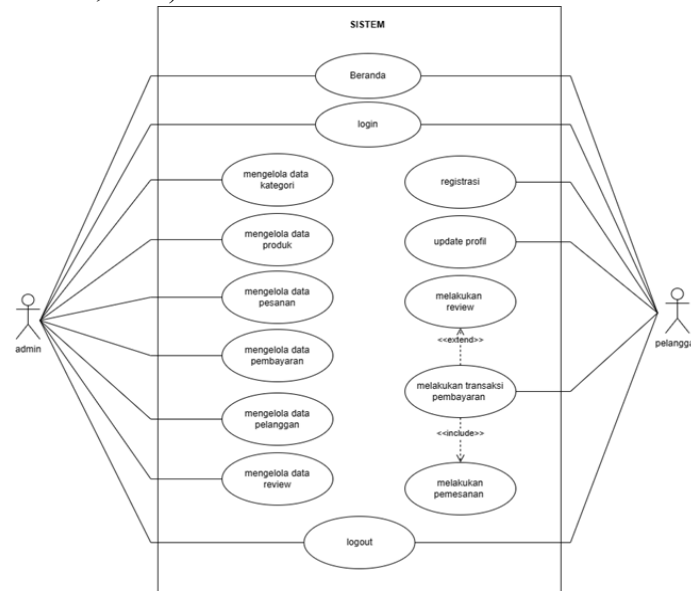
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan

Penulis menggunakan diagram UML (Unified Modeling Language) saat membangun sistem. Beberapa diagram yang digunakan oleh penulis adalah Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Sequence Diagram. (Sudaryono, Efana Rahwanto, 2020)

a. Use Case

Use case diagram menunjukkan hubungan antara use case, aktor, dan sistem secara visual. Mereka juga tidak menjelaskan bagaimana use case digunakan. (Yeni Anggraini, Donaya Pasha, Damayanti, Aan Setiawan, 2020)

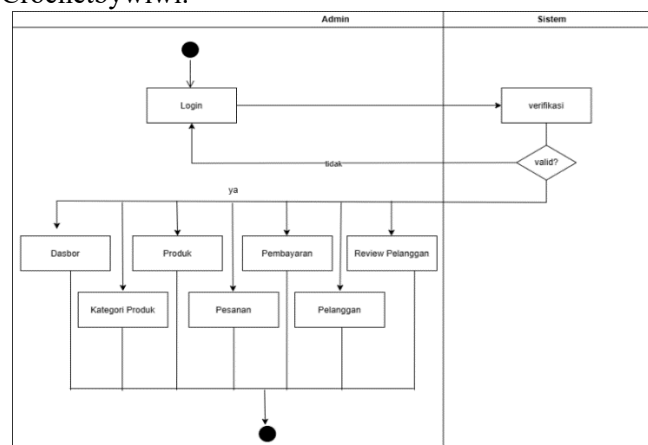


Gambar 2 Use Case Diagram

b. Activity Diagram

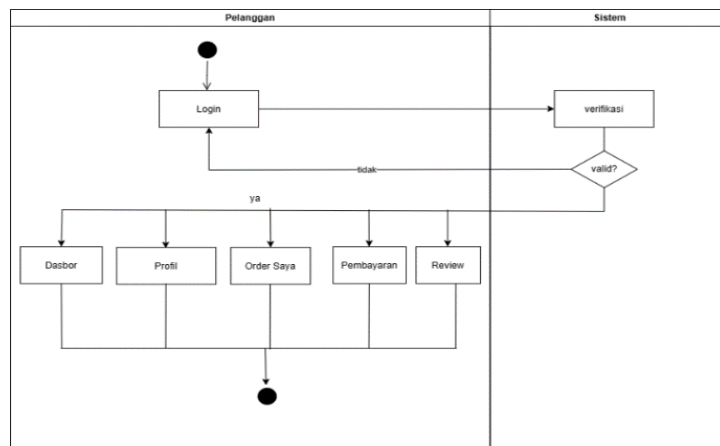
Activity Diagram menunjukkan aliran kontrol secara keseluruhan. Berikut adalah Activity Diagram sistem yang dirancang.

Gambar 3 menunjukkan diagram Activity Admin Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Crochetbywiwi.



Gambar 3 Activity Admin

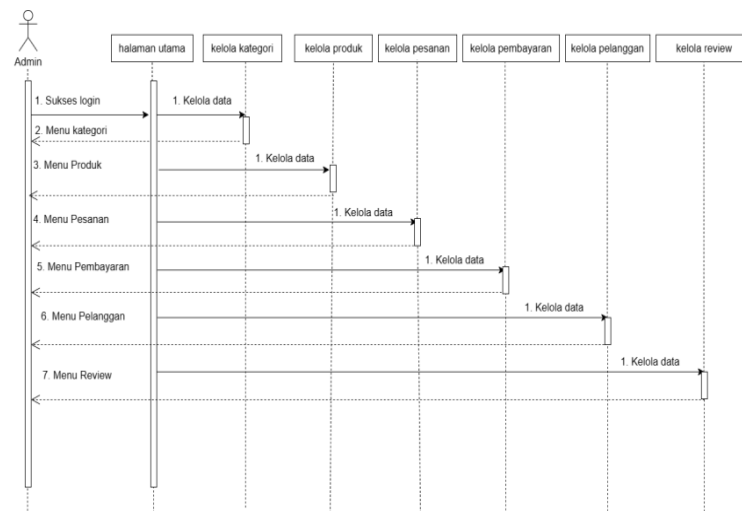
Gambar 4 menunjukkan diagram kinerja pelanggan untuk sistem informasi penjualan berbasis web yang dirancang untuk Crochetbywiwi.



Gambar 4 Activity Pelanggan

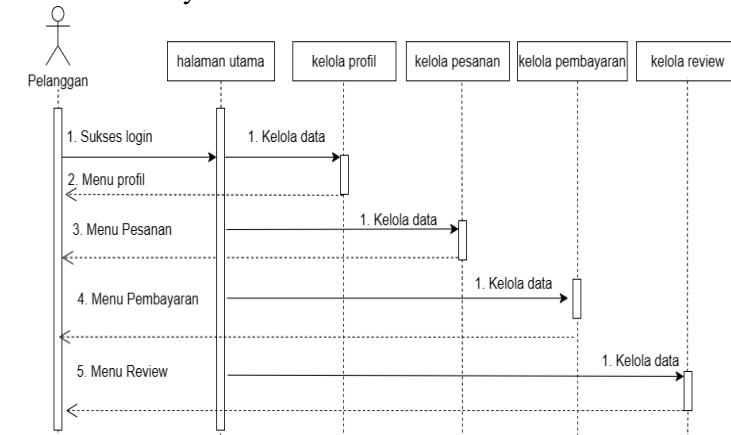
c. *Sequeance Diagram*

Gambar 5 menunjukkan diagram sequence admin untuk perancangan sistem informasi penjualan berbasis web di Crochetbywiwi, yang menunjukkan rancangan interaksi antar sistem dengan pengguna berdasarkan waktu.



Gambar 5 Sequence Admin

Gambar 6 menunjukkan diagram urutan pelanggan untuk perancangan sistem informasi penjualan berbasis web crochetbywiwi.

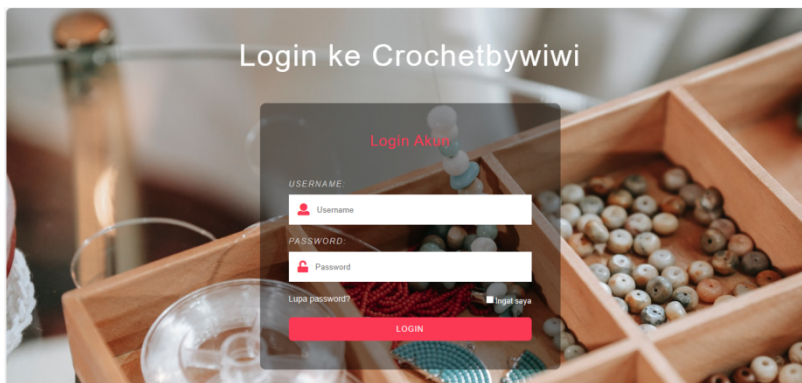


Gambar 6 Sequence Pelanggan

3.2 Antar Muka (User Interface)

1. Tampilan Halaman Admin

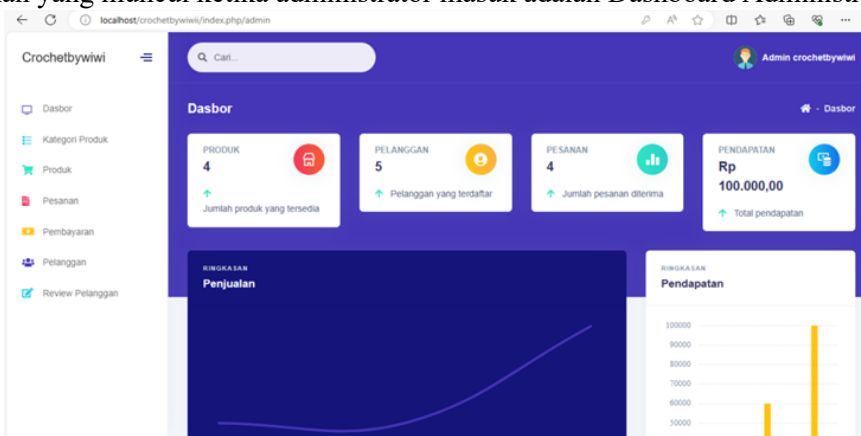
a. Tampilan Halaman Login



Gambar 7 Tampilan Login Admin

b. Dashboard Admin

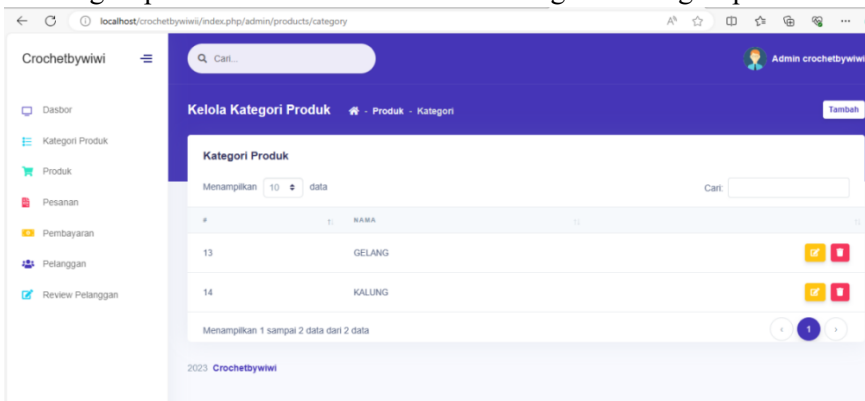
Halaman yang muncul ketika administrator masuk adalah Dashboard Administrator.



Gambar 8 Dashboard Admin

c. Kelola kategori produk

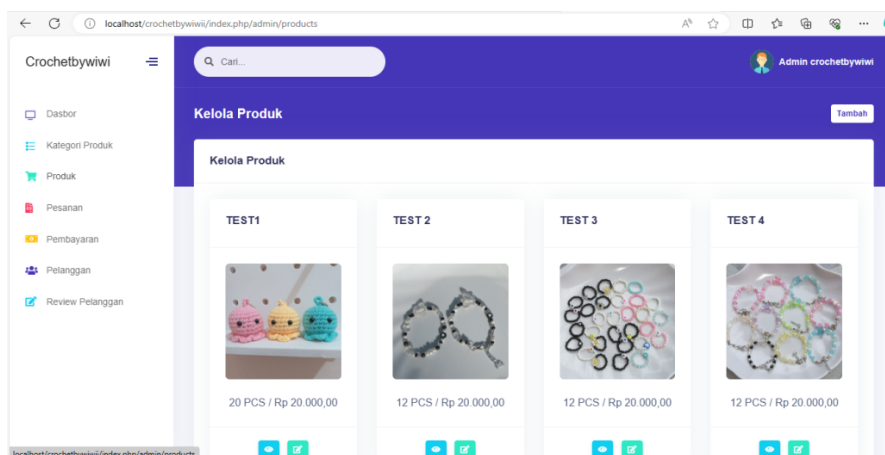
Halaman kategori produk adalah halaman untuk mengelola kategori produk.



Gambar 9 Kelola Kategori Produk

d. Kelola Produk

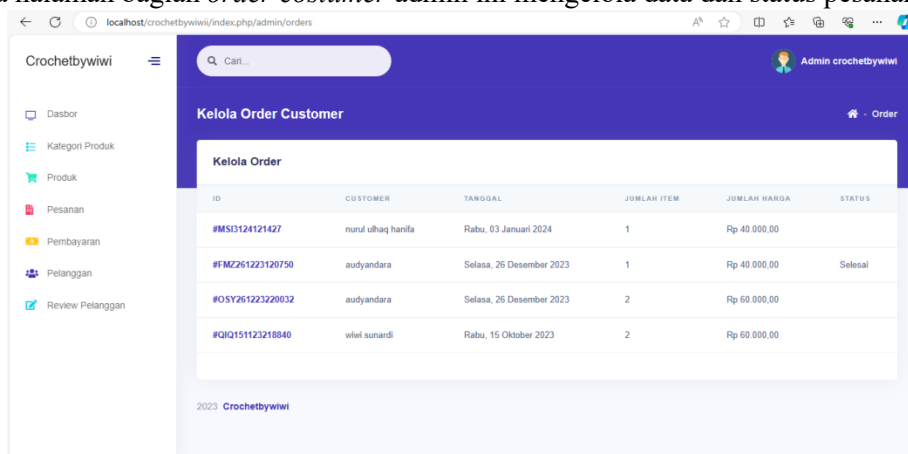
Halaman ini berfungsi sebagai form mengupdate data produk.



Gambar 10 Kelola Produk

e. *Order Customer*

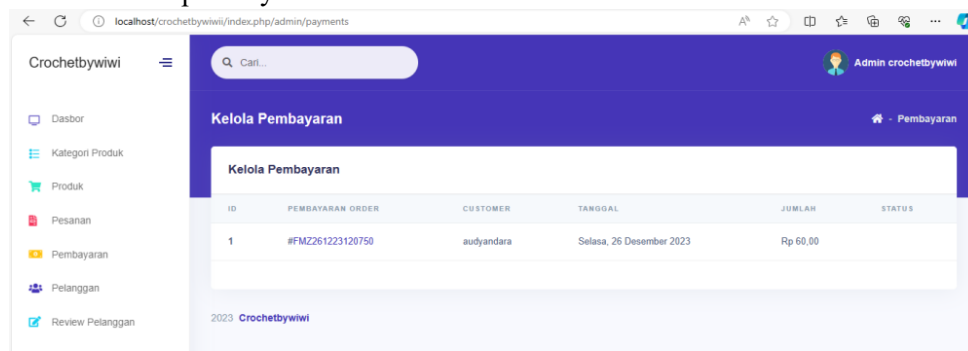
Pada halaman bagian *order customer* admin ini mengelola data dan status pesanan.



Gambar 11 *Order Customer*

f. *Transaksi Pembayaran*

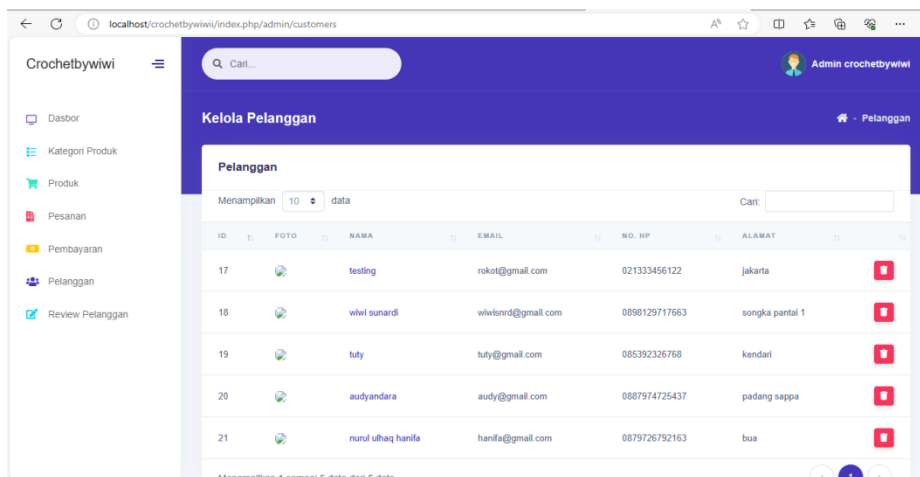
Pada halaman pembayaran ini bagian admin dapat mengubah status pembayaran dan mengirim konfirmasi pembayaran.



Gambar 12 *Transaksi Pembayaran*

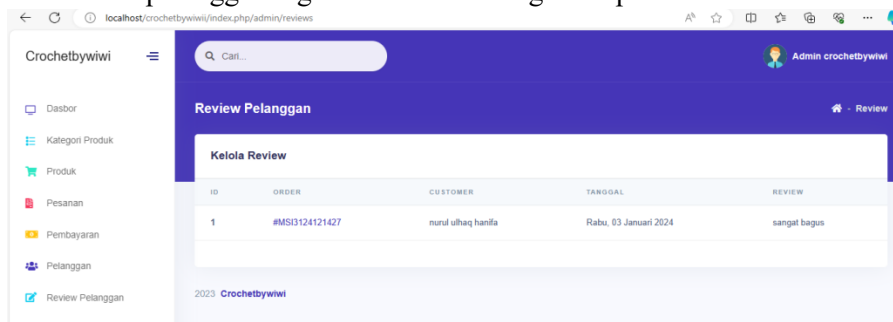
g. *Kelola Pelanggan*

Halaman pelanggan ini digunakan oleh bagian admin untuk mengolah data pelanggan, bagian admin dapat menyimpan dan mengubah data pelanggan.



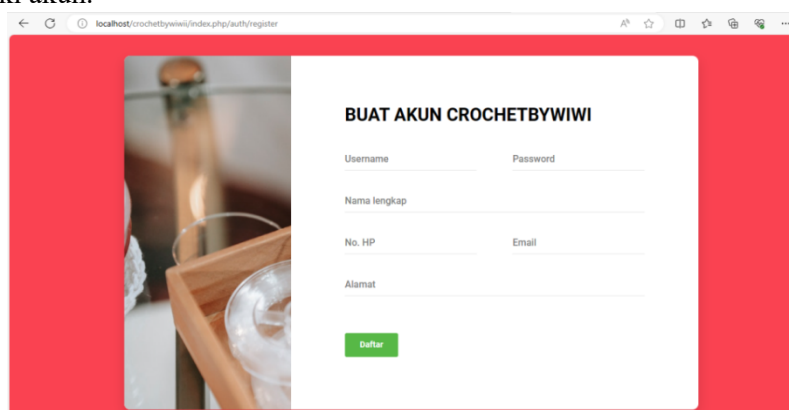
Gambar 13 Kelola Pelanggan

- h. Review Pelanggan
Halaman review pelanggan digunakan untuk mengolah update data review.



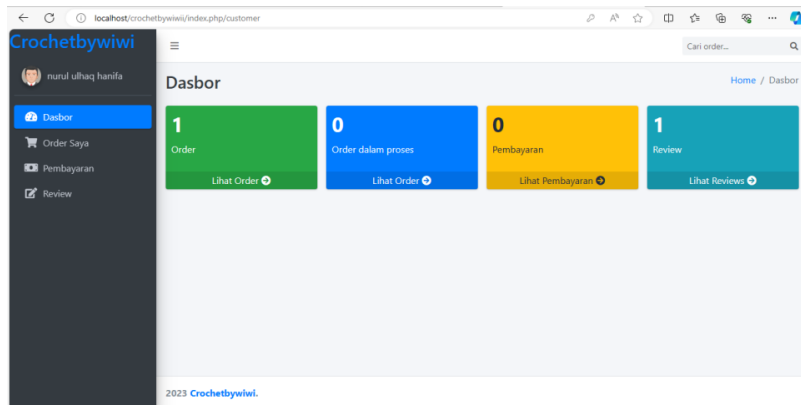
Gambar 14 Review Pelanggan

2. Halaman Pelanggan
a. Tampilan Registrasi Daftar
Halaman registrasi daftar akun merupakan halaman yang disediakan untuk konsumen yang belum memiliki akun.



Gambar 15 Registrasi Pelanggan

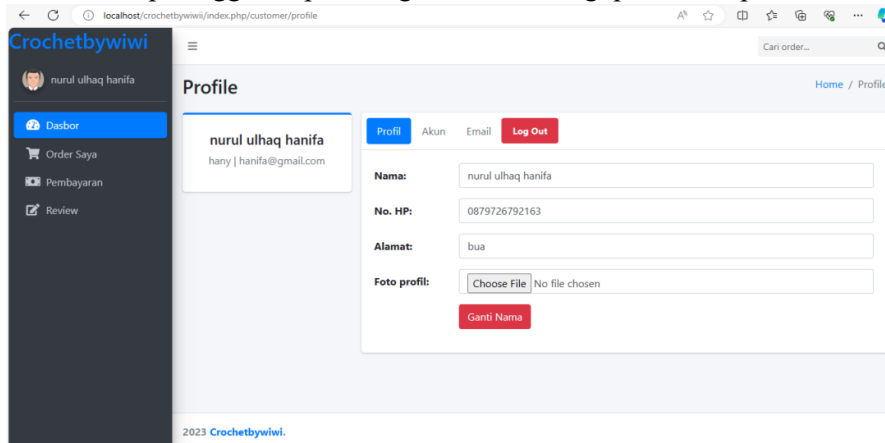
- b. Dasbor Pelanggan
Pelanggan dapat melakukan pembelian di halaman ini. Pada halaman utama, mereka dapat melihat produk, memilih untuk memesan produk, mengkonfirmasi pembayaran, dan melacak pembelian mereka.



Gambar 15 Dasbor pelanggan

c. Profil Pelanggan

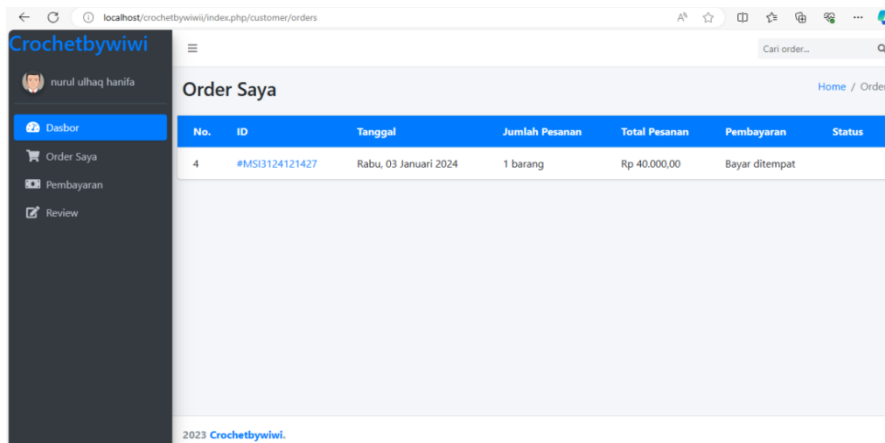
Pada halaman ini pelanggan dapat mengubah atau mengupdate data profil



Gambar 18 Profil pelanggan

d. Order Pelanggan

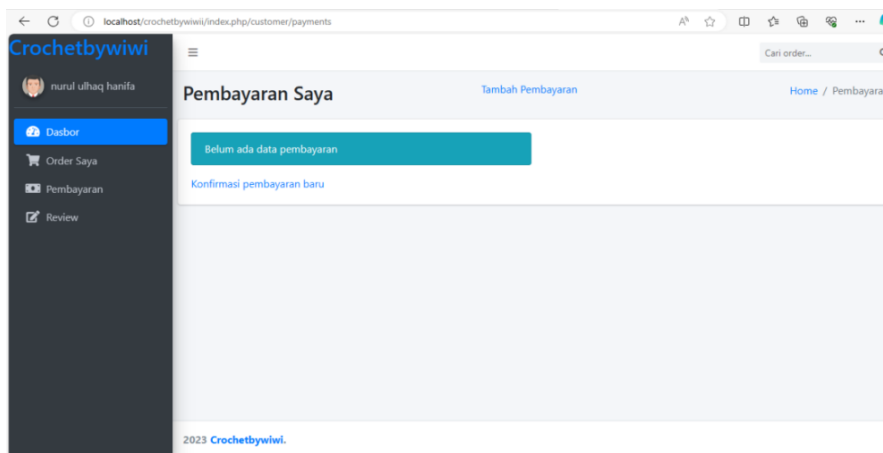
Halaman order pelanggan ini merupakan halaman untuk menyimpan data pemesanan pelanggan.



Gambar 19 Order pelanggan

e. Pembayaran Pelanggan

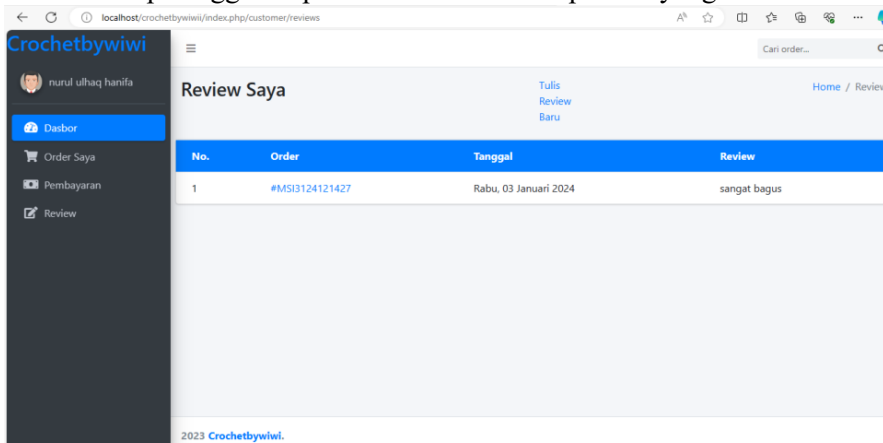
Pada ini digunakan untuk melakukan pembayaran dan melihat status pembayaran.



Gambar 20 Pembayaran pelanggan

f. **Review Pelanggan**

Pada halaman ini pelanggan dapat melakukan review produk yang telah diorder.



Gambar 21 Review pelanggan

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan maka penulis mencoba membuat kesimpulan bahwa :

1. Pelanggan dapat dengan mudah memesan produk tanpa harus pergi ke toko dengan sistem informasi penjualan ini..
2. Pemilik usaha dapat menggunakan sistem untuk menyelesaikan proses penyimpanan, pencarian, dan pembaruan data yang diperlukan..
3. Kesalahan pencatatan transaksi data dapat diminimalkan dengan sistem yang dibuat..
4. Dengan sistem ini, pemilik bisnis dapat membuat laporan seperti laporan produk, laporan pendapatan, dan laporan order dengan cepat, tepat, dan rinci.

5. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan sistem informasi penjualan ini dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Sistem informasi ini dapat lebih optimal jika diintegrasikan dengan informasi akuntansi dan pembelian
2. Penambahan data kategori pada halaman pelanggan untuk memudahkan pencarian produk.
3. Sistem ini akan lebih efisien jika dibuat dalam basis android

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aji Sultan Faqih, Agung Deni Wahyudi. (2022). Rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis web (studi kasus : matchmaker). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2.
- Askar, Mashud, Herman. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang Berbasis Web Pada Toko Sinar Harapan Makassar. *Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 1.
- Irvan Rahmat Fajar, Hestya Patrie. (2019). Sistem Informasi Penjualan Barang Pada Toko Baju Surya Fashion. *Jurnal Idealis Vol.2 No.4.*, 20.
- Melita Siregar, Ratih Yulia Hayuningtyas. (2022). Sistem Informasi Penjualan Karya Seni Berbasis Website. *Jurnal Infortech*, 25.
- Sri Mulyani, Tika Adilah M. (02 desember 2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Busana Muslimah Secara Online . *Jurnal Infortech*, 244.
- Sudaryono, Efana Rahwanto. (2020). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Inter Aneka Plasindo. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 337.
- Yeni Anggraini, Donaya Pasha, Damayanti, Aan Setiawan. (2020). Sistem Informasi Penjualan Sepda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknik dan Sistem Informasi (JTSI)*, 67.